

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Waduk Jatiluhur merupakan waduk yang terletak di Kabupaten Purwakarta. Kabupaten Purwakarta adalah satu-satunya kabupaten di Jawa barat yang menjadi tempat tujuan latihan bagi para atlet dayung di Indonesia, bahkan menjadi tempat atau wadah bagi suatu cabang olahraga dayung di Indonesia, yaitu PODSI. Letaknya yang strategis karena berdekatan langsung dengan dua kota besar di Indonesia menjadikan Kabupaten Purwakarta tempat yang mudah di akses dari berbagai jenis transportasi darat. Dengan merencanakan Kabupaten Purwakarta sebagai Pusat Olahraga dan Wisma Atlet Dayung, menjadi peluang besar karena akan banyak generasi muda yang berkembang dari dua kota besar tersebut.

Dayung merupakan salah satu cabang dalam olahraga air di Indonesia yang membutuhkan peralatan dan infrastruktur yang sesuai agar atlet dapat berlatih secara optimal. Pusat Olahraga dan Wisma Atlet dayung merupakan fasilitas yang dirancang khusus untuk mendukung pengembangan dan pelatihan atlet dayung nasional. Pusat ini menyediakan fasilitas dayung berstandar internasional, termasuk lintasan dayung dengan kondisi air yang stabil dan peralatan pelatihan yang mendukung. Selain fasilitas dayung yang memadai, Wisma atlet yang terintegrasi di pusat olahraga ini merupakan aspek penting untuk mendukung kegiatan sehari-hari para atlet. Wisma atlet dirancang untuk memberikan fasilitas penginapan, nutrisi, dan yang optimal bagi para atlet selama periode pelatihan intensif. Ketersediaan akomodasi yang nyaman dan fasilitas pendukung lainnya dapat meningkatkan kesejahteraan atlet dan membantu mereka focus pada pelatihan dan persiapan untuk berkompetisi ditingkat internasional. Wisma Atlet dan Pusat Olahraga ini juga menjadi tempat para pelatih, dan tenaga medis bekerja sama untuk mencapai program pelatihan yang terintegrasi dan terorganisasi dengan baik.



*Gambar 1. 1 Peta Purwakarta
Sumber: Olahan Pribadi, 2024*

Pada kondisi eksisting Pusat Olahraga Dayung di Waduk Jati Luhur ini sudah memiliki beberapa wisma atlet namun kondisinya yang sangat memprihantikan. Para atlet tidak dapat beristirahat dengan nyaman di wisma yang sudah disediakan, juga menurut informasi yang di dapat dari petugas pengelola Waduk Jati Luhur bahwa beberapa atlet dayung tersebut masih belum sepenuhnya mendapatkan tempat untuk beristirahat dengan layak dan baik dikarenakan beberapa atlet masih menggunakan rumah warga sebagai tempat istirahat para atlet tersebut. Padahal para atlet dayung tersebut sudah selayaknya mendapatkan fasilitas untuk beristirahat yang nyaman dan baik, agar bisa mengembalikan tenaga mereka untuk berlatih kembali ataupun berkompetisi.



*Gambar 1. 2 Eksisting Wisma Atlet
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023*

Tempat istirahat untuk para atlet sudah sepatutnya menjadi hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup mereka. Namun pada kenyataannya wisma untuk atlet dayung

di Waduk Jati Luhur ini kondisinya sangat memprihatinkan. Selain wisma sebagai tempat istirahat bagi para atlet ini, ada fasilitas lain yang perlu di perhatikan yaitu Pusat Olahraga Dayung yang mengakomodasi segala kegiatan latihan atlet dayung. Kenyataannya pada kondisi eksisting bangunan ini malah menjadi terbengkalai dan tidak memenuhi standar pusat olahraga dayung.



*Gambar 1. 3 Kondiss Eksisting Jalur Perahu
Sumber: Dokumentasi Pribadi,2024*

Kondisi eksisting pusat olahraga dayung di Waduk Jati Luhur ini tidak memiliki dermaga. Palsnya dermaga menjadi sangat penting karena diperuntukan untuk akses para atlet dalam menurunkan serta menaikkan cano sebagai alat dayung. Selain itu tidak terdapat gudang penyimpanan perahu yang memenuhi standar Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No.15 Tahun 2022 yaitu bahwa gudang penyimpanan perahu memiliki ukuran minimal 20 m x 20 m dengan tinggi 4 m.



*Gambar 1. 4 Kondisi Eksisting Interior Sport Center
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024*

Kondisi gudang penyimpanan perahu pada eksisting di letakkan tidak pada tempatnya dan ukuran ruangan tidak memenuhi standar Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No.15 Tahun 2022. Maka dari itu perlu adanya pengembangan desain terkait Pusat Olahraga Dayung dan Wisma Atlet di Waduk Jati Luhur. Tujuan utama pengembangan ini adalah untuk memenuhi standarisasi yang sesuai dengan peraturan Kementerian Pemuda dan Olahraga sekaligus memberikan wadah atau tempat yang disertai dengan fasilitas yang memadai para atlet dayung.

Pusat olahraga dan wisma atlet ini pasti akan menggunakan struktur yang menerapkan konsep *High Tech*. Arsitektur *High Tech* dapat digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan bangunan karena memiliki fitur seperti penampakan luar-dalam yang menampilkan proses perancangan, pewarnaan yang cerah dan datar, transparan, pelapisan dan pergerakan, dan penggunaan struktur dengan gaya tarik. Untuk merancang bangunan yang memiliki fleksibilitas ruang, fasad yang menarik, aman dan nyaman, dan yang terus mengikuti perkembangan zaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah ditulis, kemajuan olahraga dayung Indonesia dapat difokuskan pada beberapa aspek kunci. Pertama, perlunya fasilitas latihan bagi para atlet yang tentunya dapat mendukung kemampuan mereka untuk terus berkembang. Kedua, menyediakan fasilitas istirahat, yaitu Wisma Atlet yang bertujuan sebagai tempat para atlet untuk beristirahat dengan memenuhi kenyamanan pengguna agar dapat memulihkan tenaga para atlet. Selain itu, perlu juga diperhatikan bagaimana

penerapan bahan bangunan yang megacu pada penerapan *High Tech* pada bangunan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet yang meliputi pemilihan struktur bangunan, perwujudan fasad bangunan dengan dukungan material dan pengolahan tata ruang maupun gubahan massa bangunan.

1.3. Tujuan Perancangan

Pengembangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet sebagai wadah kemajuan kualitas olahraga dayung yang memiliki tujuan:

- a) Pusat Olahraga dan Wisma Atlet ini dimaksudkan untuk menyediakan lingkungan pelatihan yang optimal bagi atlet, dengan fasilitas berkualitas yang memenuhi standar. Memastikan bahwa atlet memiliki akses terbaik untuk meningkatkan keterampilan teknis para atlet. Pusat Olahraga ini dirancang untuk mendukung kebutuhan fisik dan mental atlet, dengan area pemulihan yang nyaman, ruang konsultasi pelatihan, dan fasilitas lainnya yang mendukung pengembangan aspek non-fisik.
- b) Pusat Olahraga dan Wisma Atlet dayung berfokus pada kebutuhan atlet dari segi fisik dan non-fisiknya, diharapkan akan terbentuk lingkungan yang dapat meningkatkan performa atlet, dan merangsang perkembangan atlet dayung berkualitas tinggi.

1.4. Manfaat Perancangan

Jika dilihat secara meluas pada area sekitar, kawasan tersebut tidak memiliki tempat untuk para atlet melakukan pelatihan dengan sarana dan prasana yang mendukung, baik itu dari segi fasilitas ataupun dari segi tempat untuk istirahat, bahkan di Indonesia belum ada Pusat Olahraga Dayung yang memperhatikan dan menunjang potensi atlet senior dan atlet junior-nya. Pusat ini juga tentunya berlandaskan pada penerapan *High Tech* arsitektur. Pengembangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet Dayung memiliki manfaat, yaitu:

- Jika dilihat lebih jauh lagi tujuannya dibuat adalah agar pemerintah dan khalayak umum merasakan dampak positif dari kehadiran Pusat Olahraga Dayung dan Wisma Atlet. Pengembangan Pusat Olahraga dan Wisma Atlet

dipilih dengan harapan dapat membantu dalam hal meningkatkan partisipasi anak bangsa untuk menghasilkan atlet dayung berkualitas, memajukan perekonomian sekitar, dan juga memberikan kontribusi yang baik dengan cara mendukung dan meningkatkan dalam hal apresiasi pada olahraga dayung Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Tugas Akhir yang ditulis memiliki sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I akan ada ulasan dari latar belakang masalah yang berkaitan dengan perancangan yang akan dipilih nantinya. Selanjutnya, akan ada penjelasan tentang rumusan masalah. Selanjutnya, akan ada penjelasan tentang tujuan perancangan pusat latihan dan wisma atlet, manfaat perancangan, dan tujuan perancangan. Terakhir, akan ada penjelasan tentang sistematika penulisan.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Bab II akan membahas penelitian teori apa saja yang terkait dengan pengembangan yang akan datang. Ini akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang beberapa studi preseden yang telah dipilih, serta hubungannya dengan materi perancangan sebagai sumber referensi untuk konsep rancangan yang akan dibuat dan sebagai sumber studi banding. Bab ini juga akan membahas pencarian data untuk standar dan peraturan bangunan.

BAB III METODELOGI DESAIN

Tujuan pencarian data tentang lokasi dan tapak yang dipilih ini akan berdampak pada perancangan yang dibuat, baik dari segi desain maupun pola tata ruang, dan Bab III akan memuat semua informasi yang berkaitan dengan lokasi dan tapak yang dipilih. Pemilihan lokasi pasti memiliki peraturan daerah yang berbeda. Peraturan ini mencakup peraturan yang berkaitan dengan tanah, cuaca, dan faktor lainnya. Tema konsep rancangan yang telah diteliti dan dipertimbangkan, serta konsep dasar perancangan, juga dibahas dalam Bab III.

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Hasil analisis yang telah dilakukan, termasuk yang berkaitan dengan aktifitas pengguna, ide rancangan, dan aspek lainnya, akan disajikan dalam Bab IV. Penjelasan yang diberikan dalam bab sebelumnya akan diuji pada bab ini karena ini merupakan contoh praktis dari desain arsitektur.

BAB V HASIL RANCANGAN

Bab V mengakhiri proses penelitian dan memberikan hasil dari rancangan yang telah dibuat menggunakan teori dan pendekatan arsitektural yang telah dipilih.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan mencakup hasil dari rancangan yang telah dibuat dan dievaluasi dari awal hingga akhir, serta rekomendasi untuk tindakan lanjut.

